

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ENIWAWAN SILAEN  
178320078**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN* DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**ENIWAWAN SILAEN  
178320078**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Nama : ENIWAWAN SILAEN

NPM : 17 832 0078

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)  
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 07/Juli/2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 07 Juli 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**ENIWAWAN SILAEN**  
**NPM. 17 832 0078**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eniwawan Silaen  
NPM : 17 832 0078  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019*”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 07 Juli 2021  
Yang menyatakan,



**ENIWAWAN SILAEN**  
**NPM. 17 832 0078**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Batumanumpak pada tanggal 15 september 1996 dari Ayah yang bernama Mangaratua Silaen dan Ibu Tiori Selli Sipahutar. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN. 173609 Batumanumpak pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N.2 Nassau dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Karya Pendidik Balige dan menyelesaikan pendidkan pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

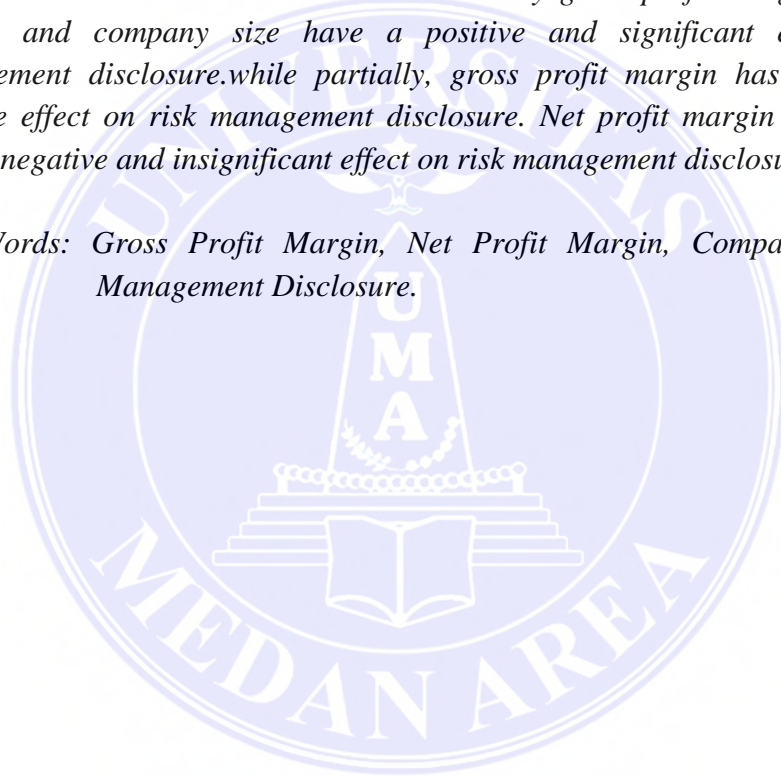
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen resiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 16 perusahaan *food and beverages* dengan periode penelitian pada tahun 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Spss versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *gross profit margin*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko. Sedangkan secara parsial, *gross profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko. *Net profit margin* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko.

Kata Kunci : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Manajemen Resiko.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of gross profit margin, net profit margin and company size on risk management disclosure in food and beverages companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2015-2019 period. The data used in this study were obtained from annual report data. The population in this study are food and beverages companies listed on the IDX. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 16 food and beverages companies with a research period in 2015-2019. The data analysis method in this study is panel data regression analysis using SPSS version 26 software. The results show that simultaneously gross profit margin, net profit margin and company size have a positive and significant effect on risk management disclosure. While partially, gross profit margin has a significant positive effect on risk management disclosure. Net profit margin and firm size have a negative and insignificant effect on risk management disclosure.*

*Key Words: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Company size, Risk Management Disclosure.*





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta karunia yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh *Gross profit margin, net profit margin* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019” ini ditujukan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bimbingan, dukungan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai ketua sidang saya.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Kepada Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus

pembandingan yang telah memberikan masukan berharga dan pengertian bagi penulis.

6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku sekretaris pembimbing yang telah memberikan masukan dan pengertian kepada penulis.
9. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan membantu setiap administrasi dalam masa-masa perkuliahan.
10. Kepada orang tua penulis yaitu Bapak Mangaratua Silaen dan Ibu Tiori Selli Sipahutar serta saudara kandung penulis Nanci Bernike Silaen, Erma Genti Silaen, Indra Koko Silaen, Sonar Fresesha Silaen atas segala cinta dan kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan materi senantiasa diberikan dengan tulus kepada penulis.
11. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area terutama teman-teman sekelas prodi manajemen C1 yang telah mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun tata bahasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap

skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan,



Nama : Eniwawan Silaen  
Npm : 178320078



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Pengertian Manajemen Risiko .....	6
2.1.2. Manfaat Dan Tujuan Manajemen Risiko .....	7
2.1.3. Pengertian Tingkat Profitabilitas.....	8
2.1.4. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	9
2.1.5. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.6. Manfaat Dan Tujuan Ukuran Perusahaan .....	13
2.1.7. Indikator Ukuran Perusahaan .....	14
2.1.8. Gross Profit Margin Terhadap Pengungkapan Manajemen risiko.....	14
2.1.9. Net Profit Margin Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko .....	15
2.2.0. Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko.....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	16
2.3. Kerangka Konseptual .....	17

2.4. Hipotesis Penelitian.....	19
--------------------------------	----

### BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Jenis,Lokasi,Dan Waktu Penelitian.....	20
3.2. Populasi Dan Sampel .....	21
3.3. Definisi Variabel Penelitian .....	22
3.4. Jenis Dan Sumber Data .....	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6. Teknik Analisa Data.....	24
3.7. Uji Hipotesis.....	28
3.8. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	29

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian .....	30
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	30
4.1.2. Deskripsi Singkat BEI .....	30
4.1.3. Visi dan Misi .....	33
4.1.4. Struktur Organisasi .....	34
4.1.5. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.1.6. Uji Statistik .....	36
4.1.7. Uji Asumsi Klasik .....	37
4.1.8. Uji Hipotesis .....	43
4.1.9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	46
4.2. Pembahasan Penelitian.....	47
4.2.1. Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko .....	
4.2.2. Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.....	
4.2.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko .....	
4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko .....	

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	56



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2. Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	22
Tabel 4.1. Kriteria Pengambilan Sampel .....	30
Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.3. Uji Statistik .....	36
Tabel 4.4. Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.5. Uji Multikolienaritas .....	40
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.7. Uji Simultan.....	43
Tabel 4.8. Uji Parsial.....	44
Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 4.1. Struktur Organisasi BEI .....	34
Gambar 4.2. Normal Probability Plot .....	39
Gambar 4.3. Pengujian Heteroskedastisitas .....	40





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penelitian.....	56
Lampiran 2 .Hasil Uji Statistik.....	70
Lampiran 11. T Tabel dan F Tabel.....	79
Lampiran 12. Tabel DW.. ..	80
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Maraknya kasus rekayasa laporan keuangan pada perusahaan besar mengakibatkan berkurangnya kepercayaan sebagian besar investor dan pengguna laporan keuangan mengenai kecukupan dan ketangguhan nilai-nilai akuntansi pada laporan keuangan. Seperti kasus yang terjadi pada Enron dan World com yang menyeret Arthur Andersen yang merupakan kantor akuntan terbuka yang terkenal, hal tersebut benar-benar membuat seluruh pemakai laporan keuangan di dunia terkejut. Perusahaan lain yang juga diketahui melakukan kecurangan data keuangan yaitu TYCO dimana perusahaan ini tidak mencantumkan penurunan asset. Perusahaan yang dinyatakan ambruk setelah melakukan sejumlah investasi penuh resiko yaitu perusahaan global crossing, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Amerika Serikat. Laporan keuangan dianggap tidak memberikan informasi yang sesuai dan akurat mengenai kondisi suatu perusahaan tetapi dianggap disusun hanya berdasarkan standar akuntansi.

Perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang beroperasi di industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman bergerak dengan pesat khususnya di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah perusahaan *food dan beverages* yg sudah terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan berkembangnya perusahaan makanan dan minuman dengan pesat membuat para investor ingin menanam saham, hal ini akan membuat investor lebih memilih perusahaan mana yang mengalami keuntungan dengan melihat profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Dengan melihat *profitabilitas* dan ukuran perusahaan yang dapat melihat pengungkapan manajemen risiko membuat investor lebih yakin untuk berinvestasi

Hasil yang besar maka risiko yang dihadapi besar juga, ini adalah suatu kenyataan yang harus dihadapi investor setiap melakukan investasi, maka perusahaan dituntut harus bisa mengelola risiko yang bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan investor. Salah satu bagian penting di dalam mengelola risiko adalah pengungkapan risiko

*Profitabilitas* adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam bentuk pemberian keuntungan. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam manajemen pengungkapan risiko. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam manajemen pengungkapan risiko. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat risiko dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, *profitabilitas* diproksikan dengan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* karena GPM dan NPM dan ROA merupakan rasio terpenting diantara *profitabilitas* dan merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan cara menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Investor akan melihat ukuran perusahaan yang tercermin pada total kekayaan perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut besar tentu diharapkan pengungkapan risiko juga akan tinggi karena biasanya perusahaan yang besar mempunyai tingkat keuntungan tinggi di pasar modal dan kemudian di distribusikan kepada investor atau pemegang saham, namun jika ukuran perusahaan kecil maka investor akan berpikir untuk berinvestasi karena dianggap perusahaan tidak mampu untuk memperoleh keuntungan karena nilai

pengungkapan risiko yang juga rendah sehingga hal ini akan berpengaruh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh In Manis Maidatul Jannah (2016) tentang pengaruh tingkat *leverages*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko, secara parsial dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan *Profitabilitas (Net profit margin)* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh In Manis Maidatul Jannah (2016) tersebut, maka peneliti ingin melanjutkan kembali penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain sehingga dapat lebih mengetahui variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, maka dari itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang : Pengaruh *gross profit margin, net profit margin* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019.

## 1.2. Rumusan Masalah

Karakteristik perusahaan yang mungkin mempengaruhi praktik pengungkapan risiko di Indonesia antara lain, tingkat profitabilitas (GPM dan NPM) dan ukuran perusahaan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
4. Apakah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan manajemen risiko.

### 1.4.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang manajemen risiko.

### 1.4.3. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan Penelitian ini mampu memberi pemahaman dan informasi tentang pengungkapan risiko untuk mendukung perbaikan praktek pengungkapan manajemen risiko di perusahaan.

### 1.4.4. Bagi Investor

Bagi Investor Penelitian ini diharapkan bisa memberikan petunjuk kepada investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit kepada perusahaan *food and beverages* yang memiliki pelaporan risiko.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pengertian Manajemen Risiko**

Menurut Smith (1990 dalam Indriyani, 2014) manajemen risiko didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut. Maka dari itu diperlukannya pengungkapan atas risiko-risiko perusahaan, serta dalam mengelola risiko.

Menurut Irham Fahmi (2010 : 2) Manajemen Risiko adalah “suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komperhensif dan sistematis.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan suatu Strategi terstruktur/metodolog dalam pengelolaan ketidakpastian yang berhubungan dengan ancaman; suatu rancangan kegiatan manusia termasuk: penilaian risiko, peningkatan rencana dalam pengelolaan dan mitigasi risiko dengan memanfaatkan pemberdayaan/pengelolaan sumber daya.

Dalam situasi seperti ini risiko berkaitan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi keraguan dalam bisnis. Dalam perusahaan, manajemen risiko merupakan suatu cara perencanaan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan sebuah organisasi untuk mengurangi resiko pendapatan perusahaan. Tujuan dilaksanakanya manajemen risiko yaitu untuk meminimalisir

risiko yang berkaitan dengan bidang yang sudah dipilih di tingkat yang bisa diterima oleh masyarakat.

### **2.1.2. Manfaat dan Tujuan Manajemen Risiko**

Menurut Irham Fahmi (2010 : 3) dengan diterapkannya manajemen risiko disuatu perusahaan, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati (prudent) dan selalu menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan.
2. Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul baik secara jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya dari segi finansial.
4. Memungkinkan perusahaan memperoleh risiko kerugian yang minimum.
5. Dengan adanya konsep manajemen risiko (risk manajement concept) yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara berkelanjutan (suistainable).

Menurut Amran et al (2009) manajemen risiko dipakai perusahaan untuk mengendalikan risikonya atau menggunakan kesempatan yang ada untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini, pengungkapan ERM diukur berdasarkan ERM



Framework yang dikeluarkan COSO, terdapat 108 item pengungkapan ERM yang mencakup delapan dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Desender dalam Meizaroh, 2011).

Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item ERM yang diungkapkan diberi nilai 1 dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan indeks ERM masing-masing perusahaan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan dibagi dengan total item pengungkapan sebanyak 108 item.

$$\text{Pengungkapan Risiko} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Risiko Perusahaan}}{108 \text{ item pengungkapan}}$$

### 2.1.3. Pengertian *Profitabilitas*

Menurut Hery (2012: 23) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.

Menurut Irfan Fahmi (2012: 80) rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan

Menurut I Made Sudana (2011:22) *Profitabilitas* merupakan kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva, penjualan, modal atau yang biasa di sebut sumber-sumber yang di miliki perusahaan

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas juga memberikan skala tingkat efisiensi manajemen pada suatu perusahaan. Kondisi ini ditunjukkan oleh laba yang di dapatkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi. dengan menggunakan rasio ini dapat menunjukkan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan teori sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diterima perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

#### 2.1.4. Jenis-jenis *Profitabilitas*

##### A. *Return On Assets (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* atau yang sering juga disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset (dalam bahasa Indonesia) yang merupakan rasio *profitabilitas* yang mengungkapkan persentase keuntungan (laba bersih) yang didapatkan perusahaan berkenaan dengan totalitas sumber daya atau rata-rata jumlah aset. *ROA* dinyatakan dalam persentase (%).

Rasio *Return on Assets* bisa membantu manajemen dan investor untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan sanggup mengubah investasinya pada aset menjadi laba. Dengan kata lain bahwa uang atau modal diinvestasikan menjadi aset modal dan tingkat pengembaliannya diukur dalam bentuk laba yang diperolehnya.

*Return On Assets (ROA)* dihitung dengan cara menimbang antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva yang dimiliki (Brigham dan Houston (2001)).

Rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

### B. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor ialah rasio profitabilitas untuk memperhitungkan proporsi laba kotor terhadap penghasilan yang didapatkan dari penjualan. Yang mempengaruhi laba kotor ialah laporan arus kas menggambarkan besaran laba yang diperoleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang telah dipakai untuk memproduksi produk atau jasa..

*Gross profit* margin digunakan untuk memperkirakan efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik (efisien) kegiatan operasional suatu perusahaan karena menunjukkan harga penjualan (sales) lebih tinggi daripada harga pokok penjualan yang bermanfaat untuk audit operasional. Namun, jika harga pokok lebih tinggi dari harga penjualan maka dapat dikatakan perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional.

Menurut Agus Sartono (2012:123) gross profit sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan ketika harga pokok penjualan naik maka gross profit margin akan menurun dan begitupun sebaliknya.

Rumus perhitungan *gross profit margin* sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{COGS}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### C. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* ialah rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai perbandingan pendapatan perusahaan yang didapat dari

penjualan terhadap tingkat laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih penjualan setelah pajak. Jika *Net profit margin* suatu perusahaan semakin tinggi maka operasi suatu perusahaan juga semakin baik. Untuk menghitung *Net profit margin* dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### D. Return On Equity Ratio (ROE)

*Return on Equity Ratio (ROE)* ialah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. *ROE* dihitung dari *income* perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* menggambarkan seberapa sukses perusahaan mengelola modalnya, tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Untuk menghitung *Return On Equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

#### E. Return On Sales

*Return on Sales* ialah rasio profitabilitas yang menyajikan tingkat keuntungan perusahaan setelah membayar beban variabel produksi seperti upah tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menampilkan tingkat keuntungan yang di dapat dari setiap rupiah

penjualan atau yang sering disebut *margin* operasional atau *Margin* pendapatan operasional. Berikut ini rumus untuk menghitung *return on sales (ROS)*:

$$ROS = \frac{(\text{Laba sebelum pajak dan bunga})}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### F. Return On Investment (ROI)

*ROI* ialah rasio *profitabilitas* dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *ROI* gunanya adalah untuk mengukur kesanggupan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva yang ada pada perusahaan secara keseluruhan. Jika rasio ini semakin tinggi maka kondisi suatu perusahaan semakin baik.

Rumus *Return on Investment* berikut ini :

$$ROI = \frac{(\text{Laba atas investasi} - \text{investasi awal})}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 2.1.5. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Rai dan Merta (2016) mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan

perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan di akhir tahun. Penentuan skala besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011).

Berdasarkan paparan terkait ukuran perusahaan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan ialah suatu indeks yang dapat menggambarkan suatu kondisi dalam suatu organisasi maupun perusahaan dimana diperoleh sejumlah parameter yang bisa dipakai untuk menentukan ukuran (besar/kecilnya) suatu perusahaan, contohnya besaran aktiva yang dimiliki perusahaan, berapa banyak jumlah karyawan yang dimiliki, serta jumlah penjualan yang bisa dicapai perusahaan dalam suatu periode.

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki perusahaan yang berukuran besar. Kelebihan yang dimaksud yaitu:

- a. Ukuran perusahaan bisa memudahkan perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal.
- b. Ukuran perusahaan bisa menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan.
- c. Kemungkinan ada pengaruh skala dalam biaya dan *return* yang membuat perusahaan besar bisa mendapatkan lebih banyak laba (Sawir, 2004) dalam (Oktavianti, 2015).

#### **2.1.6. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mempunyai manfaat dan tujuan yaitu untuk memastikan bahwa seberapa besar dapat menguasai pangsa pasar dan memperoleh keuntungan yang dihitung berdasarkan banyaknya *total assets* yang dimiliki.

Selain itu Ukuran Perusahaan juga digunakan untuk menggambarkan dampak ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan bisa menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Pada perusahaan kecil biasanya terkendala pada kurangnya akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Walaupun mereka mempunyai akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas bisa menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas bisa diadakan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang bisa dipasarkan sehingga dibutuhkan penetapan harga sedemikian rupa supaya investor memperoleh hasil yang memberikan *return* yang lebih tinggi secara signifikan

### 2.1.7. Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Rodoni dan Ali (2014 : 193) data kontrol biasanya dipergunakan ukuran perusahaan tujuannya adalah untuk melihat apakah ada data yang memiliki perbedaan karakteristik tertentu (atau memiliki karakteristik spesifik) dari objek yang diteliti. Variabel kontrol yang sering digunakan ialah *size*. Dalam konteks ini biasanya *size* hadir sebagai variabel penjelas.

Proksi *size* adalah total asset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total asset}$$

### 2.1.8. Gross Profit Margin Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

*Gross Profit Margin* bisa digunakan sebagai tolak ukur efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Gross profit margin* suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Ada hubungan yang positif antara tingkat *gross profit margin* dan pengungkapan risiko karena untuk menaikkan keuntungan, manajer perusahaan bisa memberi informasi yang lebih besar untuk menambah kepercayaan investor dan untuk meningkatkan kompensasi mereka (Singhvi dan Desai, 1971 dalam Aljifri dan Husainney,2007).

### **2.1.9. Net Profit Margin Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko**

Perusahaan yang memiliki tingkat *net profit margin* yang baik bisa memberikan informasi yang lebih bersih untuk menambah kepercayaan investor dan untuk meningkatkan kompensasi mereka (Barry dan Brown, 1986). Semakin besar *net profit margin* suatu perusahaan maka akan menyebabkan ketertarikan principal untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Jika Perusahaan mengalami penurunan *net profit margin* atau kerugian, mereka cenderung akan merasa takut dan biasanya mereka akan merahasiakan risiko yang sedang mereka hadapi karena jika para investor tahu akan hal itu akan berakibat pada terjadinya penurunan investasi dan kepercayaan investor terhadap pengelola perusahaan.

### **2.2.0. Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko**

Besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang berukuran besar dengan kegiatan usahanya yg lebih rumit mungkin akan menimbulkan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat luas dan lingkungan sekitarnya, sehingga dilakukan pengungkapan informasi yang lebih untuk menunjukkan pertanggung jawaban perusahaan kepada public.



Penelitian ini memakai total asset sebagai alat untuk menilai ukuran perusahaan. Penggunaan total asset dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian Alsaeed (2006), total asset adalah proksi ukuran perusahaan yg berkaitan signifikan dengan tingkat pengungkapan sukarela di Saudi Arabia.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu upaya peneliti untuk mendapatkan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu menolong peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Berikut dirangkum tinjauan penelitian terdahulu yaitu :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
Edo Bangkit Prayoga (2013)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko	Variabel Dependen (Y) : Pengungkapan Manajemen Risiko Variabel Independen (X) : X1 : Struktur Kepemilikan Publik X2 : Ukuran Perusahaan	Teknik Analisis Data : Menggunakan Uji Statistik Data.	Secara Simultan Variabel Independen Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko), Sedangkan Secara Parsial Hanya Struktur Kepemilikan Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.
Iin Manis Maidatul Jannah (2014)	Pengaruh <i>Tingkat Leverage</i> , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko	Variabel Dependen (Y) : Pengungkapan Manajemen Risiko Variabel Independen (X): X1: <i>Tingkat Leverage</i> X2: Profitabilitas X3: Ukuran Perusahaan	Teknik Analisis Data : Statistik Deskriptif	Secara Simultan Variabel Independen Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko), Hasil Uji Parsial Dapat Disimpulkan Bahwa Tingkat Leverage Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko.

Magda Kumalasari (2014)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko	Variabel Dependen (Y) : Luas Pengungkapan Manajemen Risiko Variabel Independen (X): X1: <i>t Leverage</i> X2: Ukuran Perusahaan X3: profitabilitas X4: Reputasi Auditor	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Seluruh variable yaitu leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap luas pengungkapan manajemen risiko.
Arsyl, Dini, Annisa (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko	Variabel Dependen (Y) : Pengungkapan Manajemen Risiko Variabel Independen (X) : X1: Profitabilitas X2: Leverage X3: Ukuran Perusahaan	Teknik Analisis Data Analisis Deskriptif	Secara Simultan Variabel Independen Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Secara Parsial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko

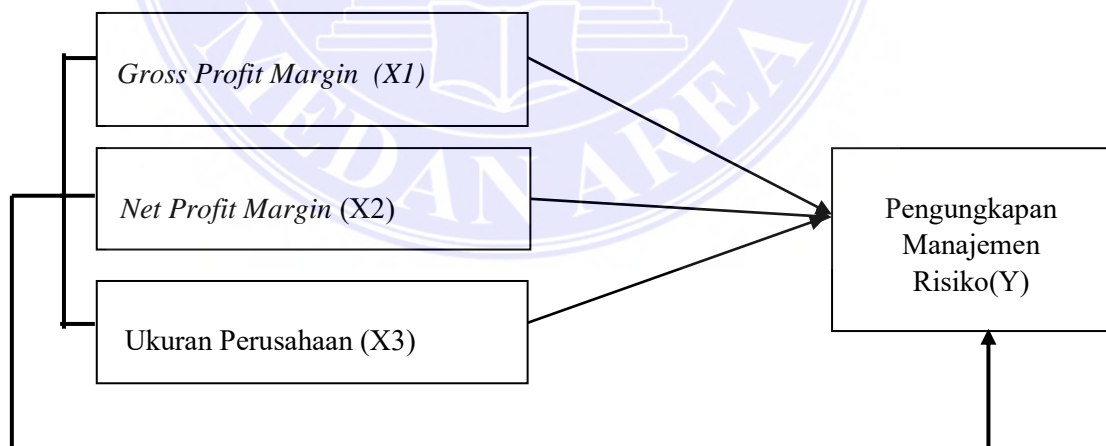
### 2.3. Kerangka Konseptual

Penelitian yang dilakukan ini adalah semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Yang memenuhi kriteria pengambilan sampel perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang beroperasi di industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman bergerak dengan pesat khususnya di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah perusahaan *food dan beverages* yg sudah terdaftar di bursa efek Indonesia.

Variabel idenpenden dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan. *Gross Profit Margin* atau Margin laba kotor ialah rasio profitabilitas untuk memperhitungkan proporsi laba kotor terhadap penghasilan yang didapatkan dari penjualan. *Gross profit margin* digunakan untuk memperkirakan efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya

produksi. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik (efisien) kegiatan operasional suatu perusahaan karena menunjukkan harga penjualan (sales) lebih tinggi daripada harga pokok penjualan yang bermanfaat untuk audit operasional. Namun, jika harga pokok lebih tinggi dari harga penjualan maka dapat dikatakan perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* ialah rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai perbandingan pendapatan perusahaan yang didapat dari penjualan terhadap tingkat laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih penjualan setelah pajak. Pengertian ukuran perusahaan secara umum ialah sesuatu yang dapat menentukan nilai besar kecilnya perusahaan.

Variable dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Manajemen Risiko. Kerangka pemikiran mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yaitu dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya yang masih sementara, maka perlu di buktikan

kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

Berdasarkan pada rumusan masalah, landasan teori, dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019.
2. *Net Profit Margin* berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019.
3. Ukuran Perusahaan berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019.
4. *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan berpegaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015– 2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (Sugiyono:, 2013:89 ).

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019 dengan cara mengakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini direncanakan 7 bulan di mulai dari bulan September 2020 sampai dengan maret 2021. Adapun perincian waktu yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	2020/2021										
	Sep	Okt	nov	Des	Jan	feb	mar	apr	mei	jun	jul
Pengajuan Judul											
Penyusunan Proposal											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Pengolahan Data											
Seminar Hasil											
Pengajuan Sidang Meja Hijau											
Sidang Skripsi											

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.0. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan keunikan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 adalah sebanyak 22 perusahaan.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009).

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.
2. Perusahaan *food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama lima tahun dan dapat diakses oleh publik.

Dengan menggunakan *metode purposive sampling* dari sebanyak 22 perusahaan *food and beverages* sebagai populasinya diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan karena terdapat 6 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.

Tabel 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
15	TBLA	Tunas Baru Lampung
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk

### 3.3. Definisi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab timbulnya variabel independen. Yang termasuk variabel independen ditandai dengan simbol X adalah:

##### a. Gross Profit

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{COGS}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

##### b. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

##### c. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel yang di pengaruhi atau terikat karena adanya variabel independen. Yang termasuk variabel dependen adalah Pengungkapan Manajemen Risiko yang ditandai dengan simbol Y.

$$\text{Pengungkapan Risiko} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Risiko Perusahaan}}{108 \text{ Item Pengungkapan}}$$

## 3.4. Jenis Dan Sumber Data

### 3.4.1. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik. Menurut Sugiyono (2012:13), penelitian kuantitatif diartikan sebagai teknik penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, cara pengambilan sampel pada umumnya diadakan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.4.2. Sumber Data

Untuk pengumpulan sumber data, peneliti melakukannya dalam wujud data sekunder. Data Sekunder ialah sumber data suatu penelitian yang di dapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berbentuk bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penelitian ini menyangkut perusahaan public, sehingga data yang digunakan yaitu laporan keuangan yang



dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ini merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Studi Pustaka tujuannya ialah untuk memperoleh gambaran sebagai landasan-landasan teori bagi analisis kasus. Teori-teori tersebut diperoleh dari jurnal, buku teks, dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat atau dokumen perusahaan. Untuk penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. *Food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang di publikasikan.

### 3.6. Teknik Analisa Data

#### 3.6.1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang sudah disajikan dapat dilihat dari mean ,median, standar deviasi.

#### 3.6.2. Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan analisis statistik dengan menggunakan model regresi linear berganda, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko sebagai variabel

dependen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y	=	Pengungkapan Manajemen Risiko
$\beta_0$	=	<i>Constant</i>
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien Regresi
X1	=	<i>Gross Profit Margin</i>
X2	=	<i>Net Profit Margin</i>
X3	=	Ukuran Perusahaan

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Syarat untuk uji asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut di analisis adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti yang telah diketahui bahwa pada uji t dan uji f berasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak diikuti maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram, grafik normal plot dan table kolmogorov-smirnov yang peneliti gunakan.

- Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi
- Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Pada pendekatan normal *probability plot*, jika titik – titik menyebar jauh (menyebarkan berliku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas eror tidak terpenuhi. Jika titik – titik menyebar

sangat dekat pada garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinearitas tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini orthogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen dimana nilai kolerasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas juga bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menggambarkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Secara sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah itu sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai tolerance dan nilai VIF yang dapat dilihat dari hasil output SPSS, sebagai acuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam regresi.
- b. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam regresi.

Maka penelitian yang tidak terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. homoskedastisitas dikatakan sebagai Model regresi yang baik karena data ini merangkum data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Menurut Ghozali (2006:126) dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penulis juga menggunakan uji glejser untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan di atas 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi. Timbulnya

Autokorelasi tkarena observasi yang berturut-turut sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Timbulnya masalah seperti ini karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Hal seperti ini sering di dapati pada runtun waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi adalah dengan uji statistik *run test*. Jika hasil uji statistik *run test* diatas 0,05 (tidak signifikan )maka Suatu persamaan regresi tersebut dapat dikatakan terbebas autokorelasi (Imam Ghozali, 2006). Pengambilan keputusan pada uji *run test* didasarkan pada acak tidaknya data. Jika data bersifat acak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terkena autokorelasi.

Menurut Imam Ghozali (2006), acak tidaknya data mempunyai batasan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas  $\geq a$  0,05 maka observasi terjadi secara acak.
- b. Apabila nilai probabilitas  $\leq a = 0,05$  maka observasi terjadi secara tidak acak.

### 3.7. Uji Hipotesis

#### 1. Uji F ( Uji Simultan )

Uji F bertujuan untuk mengetahui secara signifikansi pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan Manajemen Risiko yang bisa dilihat dari *output* ANOVA yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda. Suatu keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai probabilitas sebesar 0,05.

- a. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh.
- b. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka berpengaruh.

## 2. Uji t ( Uji Parsial )

Uji t dilakukan dalam proses analisis untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan secara individu berpengaruh terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. Keputusan diambil sesuai kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak signifikan.
- b. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka signifikan.

## 3.8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Eka (2009:26) koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  maksudnya ialah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan nyaris seluruh informasi yang dibutuhkan memprediksi variabel dependen. Umumnya koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan sedangkan untuk data kurun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini tujuannya adalah untuk melihat beberapa proporsi variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika dianggap baik nilai  $R^2$  mendekati satu maka semakin besarlah kolerasi atau hubungan variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengolah sampel laporan keuangan tahunan periode 2015 – 2019 mengenai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Manajemen Risiko dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis t bahwa *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko dapat dilihat dari  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dimana  $T_{hitung}$  sebesar 2,920 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,66 ( $2,920 > 1,66$ ) dan tingkat signifikansi lebih kecil  $0,05 \leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis t bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko hal ini dapat dilihat dari bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dimana  $T_{hitung}$  sebesar -1,382 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,66 ( $-1,382 < 1,66$ ) dan tingkat signifikansi  $0,172 > 0,05$ . *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Berdasarkan uji hipotesis bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan

manajemen risiko hal ini dapat dilihat dari  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dimana  $T_{hitung}$  sebesar -2,788 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,66 ( $-2,788 < 1,66$ ) dan tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

4. Secara simultan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung}$  sebesar 8,088 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,72 ( $8,088 > 2,72$ ) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan semua variabel indenpenden (*Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Manajemen Risiko).

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan:

1. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko bagi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 bagi perusahaan diharapkan tetap mengefisiensikan harga pokok penjualan jika ingin memberikan harga jual yang murah agar laba kotor yang dihasilkan tetap tinggi tujuannya untuk mendapatkan *Gross profit margin* yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian *net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Diharapkan agar perusahaan tetap memperhatikan *net profit*



*margin* karena semakin besar *net profit margin* maka kinerja perusahaan semakin produktif sehingga akan menambah kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Bagi perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja sehingga total aset perusahaan terus meningkat dan diharapkan agar mampu memberi pemahaman dan informasi lebih tentang pengungkapan manajemen risiko sehingga dapat menambah tingkat kepercayaan investor.
4. Dan bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan agar menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel – variabel bebas serta menggunakan periode dalam bentuk lain seperti periode triwulan dan memperluas objek penelitian seperti perusahaan manufaktur, *Adehesive, Banking, Cement, Cabres, Agrikultur* dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang lebih banyak dan agar memperoleh hasil penelitian yang valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham dan Houston.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (edisi III). Jakarta:SalembaEmpat.
- Fahmi, Irham. 2010. Manajemen Resiko. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Made, Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Indriyani, Fauziah Lina. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risk Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2014. Aalisis Laporan Keuangan , Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Meizaroh dan Lucyanda, Jurica . 2011. “Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management”.Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh :Universitas Bakrie Jakarta, Page 1-30.
- Pandia, Frianto. 2012. “Manajemen Dana dan Kesehatan Bank”. Jakarta : Penerbit. Rineka Cipta.
- Rodoni, A. & Ali, H. 2014. “Manajemen Keuangan Modern”. Jakarta: Mitra Wacana. Media
- Seftianne dan Handayani. 2011. “Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi”. Vol. 13 No.1 April 2011..
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017 “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D ” Bandung , Penerbit CV. Alfabeta

Rai, N K Prastuti dan I G Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen Unud. 5(3): h: 1572-1598.





**LAMPIRAN 1****HASIL PENELITIAN****1. Perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM),  
Ukuran Perusahaan dan Manajemen Risiko.****1.1. Gross Profit Margin**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>Periode</b>	<b>Gross Profit Margin (GPM)</b>
Akasha Wira International Tbk	ADES	2015	0,5072
Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	0,518
Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	0,5389
Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	0,4838
Akasha Wira International Tbk	ADES	2019	0,4999
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2015	0,2119
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2016	0,2572
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2017	0,2861
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	0,2904
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2019	0,2962
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2015	0,2931
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2016	0,2969
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	0,1571
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2018	0,0991
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	0,1219
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2015	0,1371
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2016	0,1467
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2017	0,1283
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2018	0,0909
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2019	0,0317
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	0,0927
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	0,1111
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	0,1385
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	0,1322
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	0,1268
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	0,0857

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	0,1057
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0,1355
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	0,0141
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	0,1171
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	0,6651
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	0,6979
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0,7388
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	0,7293
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	0,7214
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	0,303
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	0,3151
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0,3106
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	0,3193
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2019	0,3405
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	0,6019
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	0,6581
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	0,6702
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	0,6748
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	0,6157
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2015	-0,4962
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2016	-0,1369
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2017	-0,2182
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2018	-0,4456
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2019	-0,2949
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	0,2833
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	0,2671
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	0,239
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	0,2659
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	0,3164
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	0,5312
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	0,5159
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	0,525
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	0,5394
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	0,5542
Sekar Laut Tbk	SKLT	2015	0,2468

Sekar Laut Tbk	SKLT	2016	0,2573
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	0,2593
Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	0,2558
Sekar Laut Tbk	SKLT	2019	0,2528
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2015	0,3146
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2016	0,3485
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	0,3736
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2018	0,3574
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2019	0,3765
Tunas Baru Lampung	TBLA	2015	0,2199
Tunas Baru Lampung	TBLA	2016	0,2495
Tunas Baru Lampung	TBLA	2017	0,2524
Tunas Baru Lampung	TBLA	2018	0,2673
Tunas Baru Lampung	TBLA	2019	0,2455
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2015	0,1285
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2016	0,1239
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2017	0,1011
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	0,1155
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2019	0,1269

**1.2. Net Profit Margin**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>Periode</b>	<b>Net Profit Margin (NPM)</b>
Akasha Wira International Tbk	ADES	2015	0,05
Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	0,06
Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	0,05
Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	0,07
Akasha Wira International Tbk	ADES	2019	0,1
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2015	0,12
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2016	0,06
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2017	2,68
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	0,08
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2019	0,75
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2015	0,08
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2016	0,09
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	0,24
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2018	0,11
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	0,02
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2015	0
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2016	0
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2017	0,05
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2018	0,09
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2019	0,12
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	0,01
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	0,02
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	0,02
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	0,02
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	0,02
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	0,03
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	0,06
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0,03
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	0,03
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	0,07
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	0,27
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	0,33
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0,36
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	0,38
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	0,38



Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	0,09
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	0,11
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0,1
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	0,12
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2019	0,13
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	0,81
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	0,32
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	6,12
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	0,85
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	4,26
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2015	0,18
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2016	0,3
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2017	0,39
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2018	0,34
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2019	0,32
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	0,08
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	0,08
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	0,08
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	0,07
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	0,08
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	0,12
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	0,11
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	0,05
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	0,05
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	0,07
Sekar Laut Tbk	SKLT	2015	0,03
Sekar Laut Tbk	SKLT	2016	0,02
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	0,03
Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	0,03
Sekar Laut Tbk	SKLT	2019	0,04
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2015	0,12
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2016	0,15
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	0,15
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2018	0,13
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2019	0,17

Tunas Baru Lampung	TBLA	2015	0,04
Tunas Baru Lampung	TBLA	2016	0,1
Tunas Baru Lampung	TBLA	2017	0,11
Tunas Baru Lampung	TBLA	2018	0,09
Tunas Baru Lampung	TBLA	2019	0,08
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2015	0,03
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2016	0,02
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2017	0,01
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	0,01
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2019	0

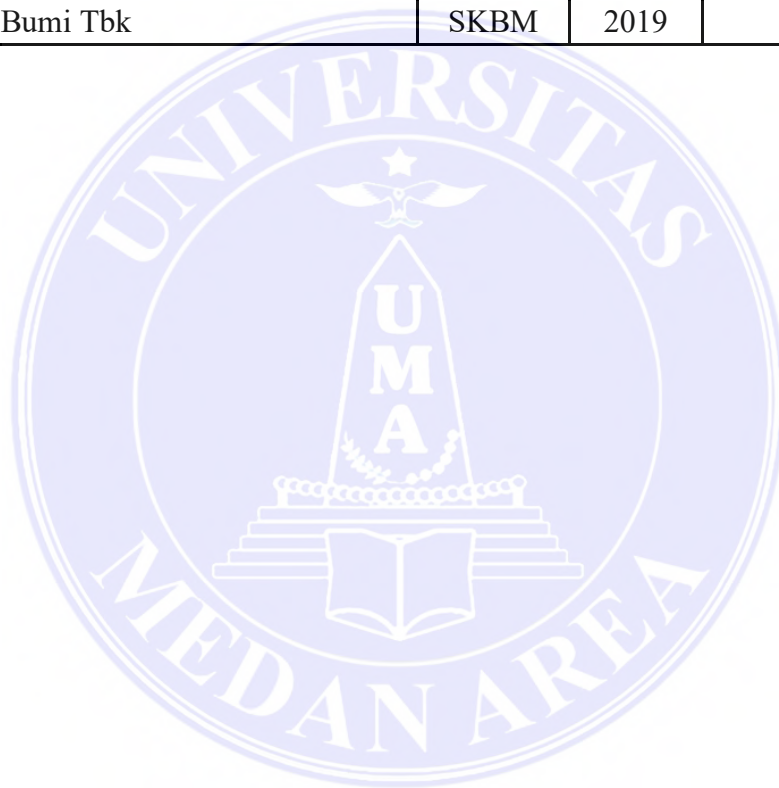


### 1.3. Ukuran Perusahaan

Nama Perusahaan	Kode	Periode	Ukuran Perusahaan (UP)
Akasha Wira International Tbk	ADES	2015	13,39
Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	13,55
Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	13,64
Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	13,69
Akasha Wira International Tbk	ADES	2019	13,62
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2015	16,02
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2016	16,04
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2017	14,5
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	14,41
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2019	14,44
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2015	27,8
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2016	27,78
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	27,73
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2018	27,74
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	27,73
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2015	28,79
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2016	29,22
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2017	29,3
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2018	29,27
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2019	29,24
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	15
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	14,89
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	14,89
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	15,04
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	14,91
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	28,03
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	27,99
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	27,96
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	27,79
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	27,96
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	20,76
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	20,9
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	21,02
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	21,14

Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	21,08
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	17,09
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	17,18
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	17,27
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	17,35
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2019	17,47
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	26,53
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	26,62
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	26,47
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	26,42
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	26,68
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2015	14,56
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2016	14,64
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2017	14,74
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2018	14,88
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2019	14,88
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	30,06
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	30,19
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	30,33
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	30,5
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	30,58
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	28,63
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	28,7
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	29,15
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	29,11
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	29,17
Sekar Laut Tbk	SKLT	2015	26,66
Sekar Laut Tbk	SKLT	2016	27,07
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	27,18
Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	27,34
Sekar Laut Tbk	SKLT	2019	27,4
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2015	28,9
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2016	29,08
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	15,46
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2018	15,53

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2019	15,7
Tunas Baru Lampung	TBLA	2015	16,04
Tunas Baru Lampung	TBLA	2016	16,35
Tunas Baru Lampung	TBLA	2017	16,48
Tunas Baru Lampung	TBLA	2018	16,61
Tunas Baru Lampung	TBLA	2019	16,67
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2015	27,36
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2016	27,63
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2017	28,12
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	28,2
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2019	28,23



#### 1.4. Pengungkapan Manajemen Risiko

Nama Perusahaan	Kode	Periode	Jumlah Item Yang Di Ungkapkan Perusahaan
Akasha Wira International Tbk	ADES	2015	23
Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	23
Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	23
Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	23
Akasha Wira International Tbk	ADES	2019	22
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2015	21
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2016	21
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2017	21
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	21
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2019	21
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2015	21
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2016	21
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	21
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2018	21
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	21
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2015	18
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2016	21
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2017	21
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2018	21
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2019	21
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	23
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	23
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	23
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	23
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	23
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	22
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	22
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	22
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	22
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	22
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	21
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	21
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	21
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	21
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	21
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	22
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	22
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	22
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	22

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2019	22
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	25
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	25
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	25
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	25
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	25
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2015	23
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2016	23
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2017	23
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2018	23
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2019	23
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	22
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	22
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	22
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	22
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	22
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	23
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	23
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	23
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	23
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	23
Sekar Laut Tbk	SKLT	2015	21
Sekar Laut Tbk	SKLT	2016	21
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	21
Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	21
Sekar Laut Tbk	SKLT	2019	21
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2015	22
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2016	22
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	22
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2018	22
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2019	21
Tunas Baru Lampung	TBLA	2015	22
Tunas Baru Lampung	TBLA	2016	22
Tunas Baru Lampung	TBLA	2017	22
Tunas Baru Lampung	TBLA	2018	22
Tunas Baru Lampung	TBLA	2019	22
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2015	18
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2016	21
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2017	21
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	21
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2019	21

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>Periode</b>	<b>Manajemen Risiko</b>
Akasha Wira International Tbk	ADES	2015	0,213
Akasha Wira International Tbk	ADES	2016	0,213
Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	0,213
Akasha Wira International Tbk	ADES	2018	0,213
Akasha Wira International Tbk	ADES	2019	0,2037
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2015	0,1944
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2016	0,1944
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2017	0,1944
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2018	0,1944
Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2019	0,1944
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2015	0,1944
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2016	0,1944
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	0,1944
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2018	0,1944
Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2019	0,1944
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2015	0,1667
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2016	0,1944
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2017	0,1944
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2018	0,1944
Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2019	0,1944
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2015	0,213
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2016	0,213
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2017	0,213
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2018	0,213
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	0,213
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	0,2037
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2016	0,2037
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0,2037
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2018	0,2037
Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2019	0,2037
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2015	0,1944
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2016	0,1944
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0,1944
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2018	0,1944
Delta Djakarta Tbk	DLTA	2019	0,1944
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	0,2037



Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2016	0,2037
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0,2037
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2018	0,2037
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2019	0,2037
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	0,213
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2016	0,213
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	0,213
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2018	0,213
Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2019	0,213
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2015	0,2315
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2016	0,2315
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2017	0,2315
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2018	0,2315
Inti Agri Resources Tbk	IIKP	2019	0,2315
Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	0,2037
Mayora Indah Tbk	MYOR	2016	0,2037
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	0,2037
Mayora Indah Tbk	MYOR	2018	0,2037
Mayora Indah Tbk	MYOR	2019	0,2037
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	0,213
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2016	0,213
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2017	0,213
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2018	0,213
Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2019	0,213
Sekar Laut Tbk	SKLT	2015	0,1944
Sekar Laut Tbk	SKLT	2016	0,1944
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	0,1944
Sekar Laut Tbk	SKLT	2018	0,1944
Sekar Laut Tbk	SKLT	2019	0,1944
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2015	0,2037
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2016	0,2037
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2017	0,2037
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2018	0,2037
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2019	0,1944
Tunas Baru Lampung	TBLA	2015	0,2037

Tunas Baru Lampung	TBLA	2016	0,2037
Tunas Baru Lampung	TBLA	2017	0,2037
Tunas Baru Lampung	TBLA	2018	0,2037
Tunas Baru Lampung	TBLA	2019	0,2037
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2015	0,1667
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2016	0,1944
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2017	0,1944
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2018	0,1944
Sekar Bumi Tbk	SKBM	2019	0,1944



**Lampiran 2**  
**Statistic Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	80	-,50	,74	,2763	,24685
NPM	80	,00	6,12	,2930	,86786
UP	80	13,39	30,58	22,4809	6,34888
PMR	80	,17	,23	,2033	,01166
Valid N (listwise)	80				

### Lampiran 3

#### Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,245	,012		20,778	,000
	GPM	,006	,002	,374	2,895	,005
	NPM	-,002	,001	-,178	-1,399	,166
	UP	-,013	,004	-,344	-3,096	,003

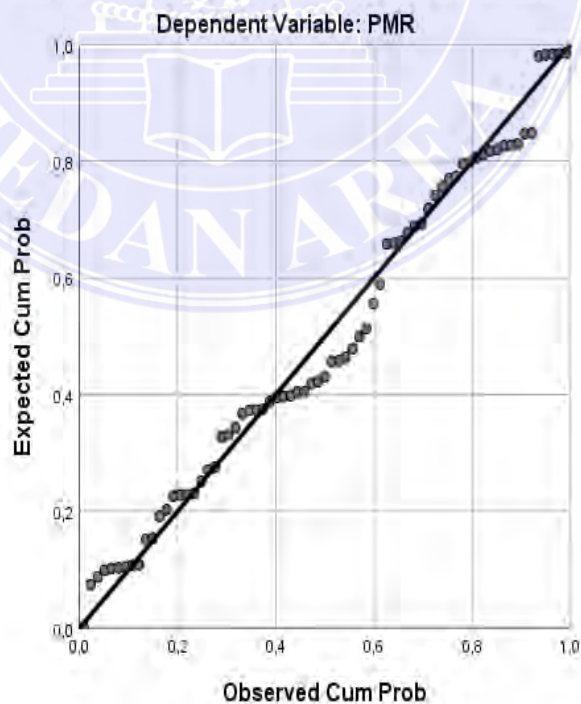
a. Dependent Variable: PMR

## Lampiran 4

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00959280
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,056
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

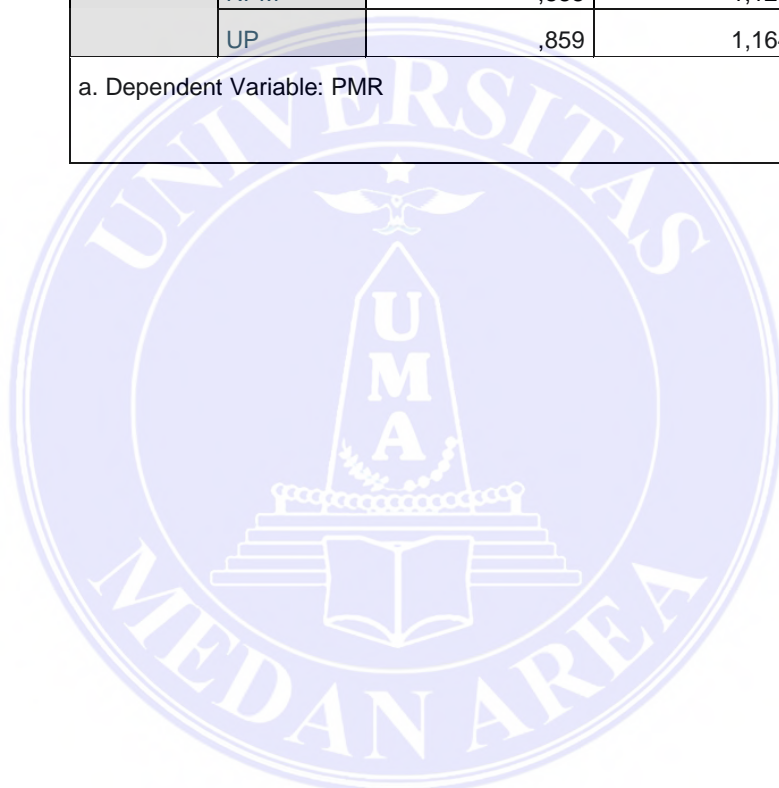


## Lampiran 5

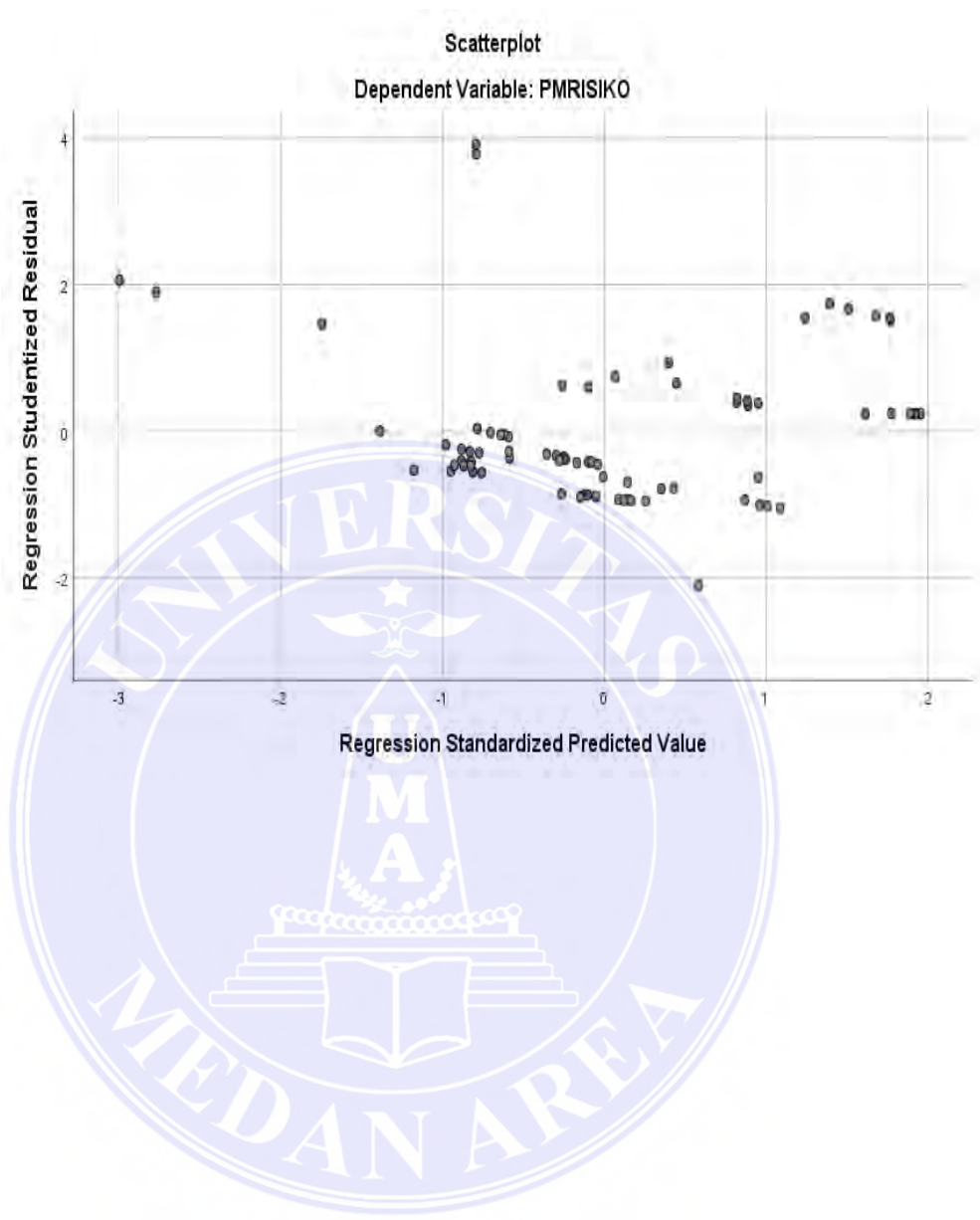
### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GPM	,772	1,295
	NPM	,888	1,126
	UP	,859	1,164

a. Dependent Variable: PMR



### Lampiran 6



## Lampiran 7

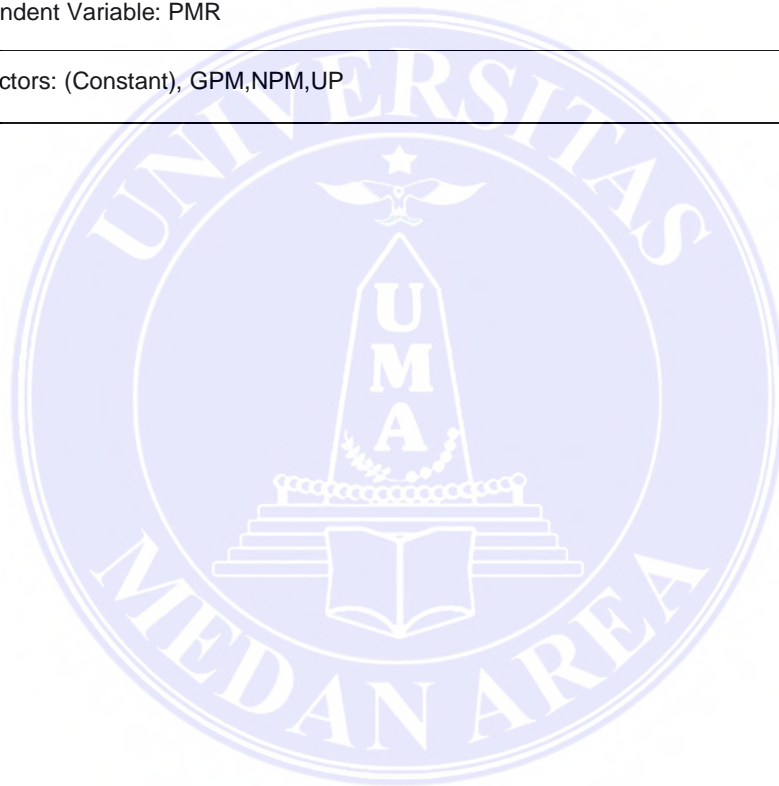
### Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,233	,00981	,608
a. Predictors: (Constant), GPM,NPM,UP					
b. Dependent Variable: PMR					



**Lampiran 8**  
**Uji Simultan (F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	3	,001	8,088	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,006	67	,000		
	Total	,009	70			
a. Dependent Variable: PMR						
b. Predictors: (Constant), GPM,NPM,UP						



## Lampiran 9

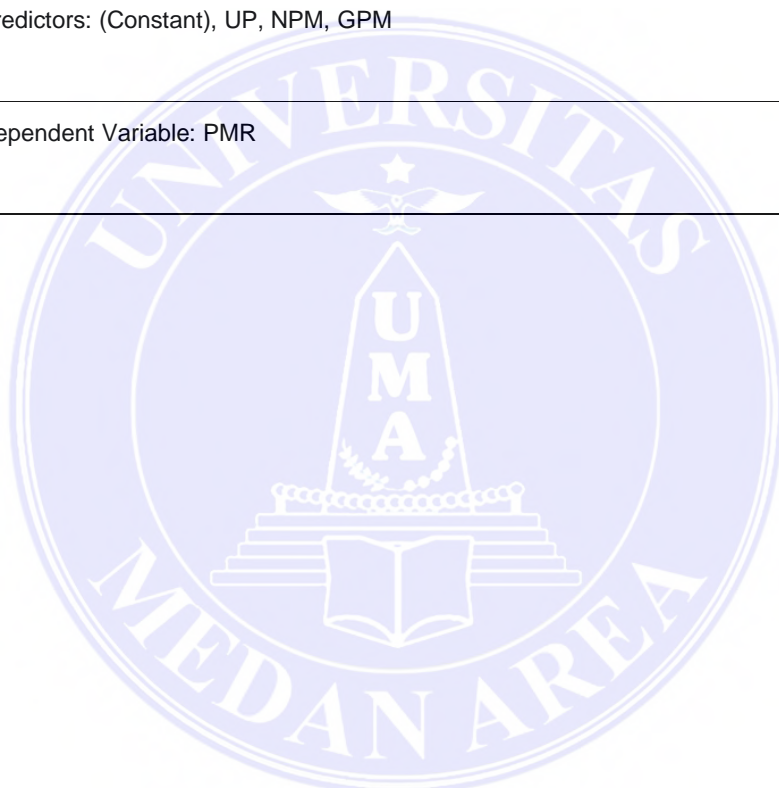
### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,219	,005		47,932	,000
	GPM	,006	,002	,382	2,920	,005
	NPM	-,002	,001	-,178	-1,382	,172
	UP	-,001	,000	-,314	-2,788	,007

a. Dependent Variable: PMR

**Lampiran 10**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 <sup>a</sup>	,995	,995	,02078
a. Predictors: (Constant), UP, NPM, GPM				
b. Dependent Variable: PMR				



## Lampiran 11

### Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)


Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 12

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk nyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360160, 7364340, 7366701, Fax, (061) 7366990  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax, (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 179 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

**N a m a** : ENIWAWAN SILAEN  
**N P M** : 178320078  
**Program Studi** : MANAJEMEN


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**" Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.  
 Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 Februari 2021

Program Studi Manajemen



Wan Rika Amelia, SE.M.Si